

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan tempat dimana individu yang mempunyai kelebihan dana dapat bertemu dengan individu yang membutuhkan dana melalui perdagangan sekuritas. Fungsi ini memperlihatkan peran penting pasar modal dalam menghubungkan antara pihak yang memerlukan dana dan pihak yang memiliki surplus dana. Menurut Eduardus Tandelilin, adapun tempat dimana terjadinya transaksi jual-beli saham yang biasa dikenal dengan sebutan bursa efek.²

Pasar modal telah mengalami pertumbuhan yang positif dalam era globalisasi ini. Pasar modal memainkan peran penting dalam menggerakkan perekonomian, karena hampir setiap industri di suatu negara terwakili di pasar modal. Ada banyak pilihan investasi yang tersedia, sehingga para investor dapat dengan mudah memilih berdasarkan keinginan mereka para investor. Pasar modal merupakan sarana alternatif pendanaan jangka panjang bagi dunia usaha. Berdasarkan perkembangan tren tersebut, jumlah perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal semakin meningkat. Pasar modal merupakan tambahan yang penting dalam sektor keuangan, terhadap dua lembaga lainnya, yaitu lembaga pembiayaan dan lembaga bank.³ Stabilitas harga adalah cara untuk mencegah harga saham turun di bawah harga penawaran umum dengan membeli saham. Stabilitas harga adalah ketika pemerintah menjaga harga barang atau jasa tetap stabil pada tingkat tertentu ketika tingkat inflasi tinggi. Tujuannya adalah untuk menstabilkan harga barang dan jasa selama periode tertentu. Dari penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa stabilitas harga adalah usaha untuk menjaga harga barang

² Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama, Yogyakarta : Kanisius. (2010).

³ Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: FE UI, (2004).

tetap stabil pada tingkat tertentu, mencegah fluktuasi harga, dan menghindari penurunan harga saham.⁴

Menurut Kasmir saham adalah dokumen yang menunjukkan kepemilikan. Artinya, jika seseorang memiliki lebih banyak saham dalam perusahaan, maka dia memiliki lebih banyak kekuasaan di perusahaan tersebut.⁵ Jadi, pemilik saham adalah pemilik perusahaan. Saham merupakan selembar kertas yang memiliki nilai nominal yang tertera jelas, nama perusahaan, serta hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada pemegangnya. Serta persediaan yang tersedia untuk dijual. Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, menjelaskan bahwa saham adalah dokumen yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau lembaga terhadap aset dalam sebuah perusahaan. Aset ini bisa dimiliki oleh individu atau institusi.⁶

Pada saat ini investor-investor membeli sejumlah saham untuk tujuan agar mendapatkan suatu keuntungan dari kenaikan harga saham atau deviden di masa depan, sebagai bentuk imbalan dari adanya waktu dan resiko yang terkait dalam investasi. Risiko dan ketidakpastian yang tidak dapat diramalkan serta fluktuasi harga saham yang tidak konsisten merupakan bentuk dari sebuah tantangan bagi setiap perusahaan agar dapat bisa mempertahankan perusahaannya. Adanya fluktuasi harga saham yang cepat dapat di ubah karena banyak faktor, antara lain: faktor ekonomi makro dan mikro.

Berinvestasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena melalui investasi maka aset atau harta yang dimiliki menjadi produktif dan bermanfaat bagi orang lain. Dengan berinvestasi juga dapat mendorong distribusi pendapatan yang tepat kepada masyarakat. Investasi merupakan

⁴ Nurul Fauziah, Siti Soimah. *PENGARUH NILAI TUKAR DAN STABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM*. (Lamongan: Universitas Islam Darul Ulum), Vol. 3 No. 1 April 2020.

⁵ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2016).

⁶ Otoritas Jasa Keuangan: “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 1995 TENTANG PASAR MODAL” <http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal>. Diakses tanggal: 5 November 2024.

cara untuk menginvestasikan uang atau dana dengan harapan agar dapat memperoleh keuntungan tambahan atau keuntungan tertentu dengan uang atau dana tersebut.⁷

Bursa Efek Indonesia (BEI) dikenal sebagai pasar modal di Indonesia yang telah menjadi pilihan utama bagi perusahaan dalam mencari sumber pendanaan. Perkembangan bursa efek juga tercermin dari peningkatan jumlah anggota bursa dan perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan dalam harga saham bisa memberikan petunjuk tentang sejauh mana aktivitas pasar modal dan para pemodal terdorong atau melambat saat melakukan perdagangan saham. Para investor bisa membuat keputusan yang tepat, mereka memerlukan informasi. Informasi adalah elemen kunci bagi para investor dan pelaku bisnis. Informasi memberikan keterangan, catatan, dan suatu gambaran mengenai masa lalu dan masa depan perusahaan. Hal ini sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan serta untuk dapat memahami kondisi efek pada pasar modal. Suatu informasi yang lengkap dan tepat sangatlah penting bagi para investor di pasar modal, adanya informasi di pasar modal tentunya sangat berguna untuk di jadikan sebagai sarana agar dapat menganalisis suatu pengambilan keputusan.⁸

Sebuah sektor yang diyakini dapat bertahan di tengah krisis global adalah sektor konsumsi, terutama industri makanan dan minuman. Sejak terjadinya krisis global di pertengahan tahun 2008, hanya industri makanan dan minuman yang mampu bertahan. Industri makanan dan minuman telah terbukti sebagai salah satu yang paling baik dan stabil di tengah krisis global. Industri makanan dan minuman dapat tetap bertahan secara berkelanjutan tanpa harus bergantung pada bahan baku impor dan lebih memanfaatkan bahan baku lokal. Selain dari itu, masyarakat juga memiliki kecenderungan untuk menikmati berbelanja makanan yang turut membantu dalam menjaga

⁷ Kamaruddin Ahmad. Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 3.

⁸ Andriyani & Armereo, "Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45", *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 15 .ISSN 2085-1375 (2016),hlm. 44-64.

keberlangsungan industri makanan dan minuman. Sub sektor makanan dan minuman juga memiliki dampak penting terhadap perkembangan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Sektor ini berhasil menunjukkan kinerja yang positif dengan meningkatnya produktivitas, investasi, dan ekspor. Meskipun sektor ini mengalami dampak dari pandemic COVID – 19 pada tahun 2020, sektor ini berhasil pulih kembali dengan cepat karena tingginya kebutuhan primer yang tepat dipenuhi oleh masyarakat. Pertumbuhan yang konsisten dan stabil, sektor ini menarik minat para investor sehingga penting untuk menganalisis harga sahamnya. Dengan adanya penelitian ini lebih mendalam, sejumlah riset dari analisis pasar modal menunjukkan bahwa sektor bisnis makanan dan minuman dianggap sebagai salah satu sektor yang paling stabil dalam menghadapi krisis ekonomi selama pandemic Covid – 19. Hal ini disebabkan karena kebutuhan masyarakat akan pasokan makanan dan minuman sangat penting dalam setiap situasi, bahkan saat menghadapi kesulitan sekalipun.⁹

Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan harga saham dari perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman selama periode 2021-2023. Dalam penelitian ini, data yang digunakan sebagai informasi harga saham yaitu harga penutupan (*Closing Price*).

Tabel 1. 1 Grafik Stabilitas Harga Saham

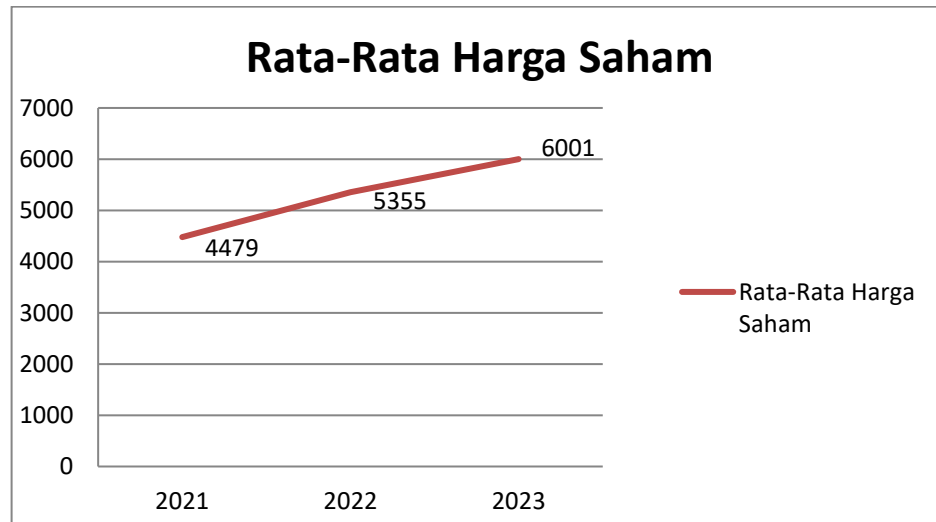
NO.	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM (CLOSING PRICE)		
		2021	2022	2023
1	ADES (PT. AKASHA WIRA INTERNATIONAL)	3290	7175	9675
2	CEKA (PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK)	1880	1960	1845
3	ICBP (PT. INDOFOOD CBP SUKSEK MAKMUR TBK)	8700	10000	10575
4	INDF (PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK)	6325	6725	6450
5	MYOR (PT. MAYORA INDAH TBK)	2040	2500	2490
6	STTP (PT. SIANTAR TOP TBK)	7550	7650	9375
7	ULTJ (PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK)	1570	1475	1600
Rata-Rata Harga Saham		4479	5355	6001

Sumber: www.idx.co.id

Jika data tersebut digambarkan dalam bentuk grafik akan menjadi sebagai berikut:

⁹ (<http://www.mistar.id/>, diakses pada 24 November 2024).

Grafik 1. 1 Grafik harga saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode Tahun 2021-2023



Berdasarkan pada grafik 1.1 diatas terkait tentang stabilitas harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2021-2023 mengalami kenaikan harga saham yang cukup signifikan.

Pada gambar 1.1 dapat kita lihat harga saham di tahun 2021 sebesar RP. 4.479, dan pada tahun 2022 harga saham perusahaan manufaktur mengalami kenaikan kembali sebesar RP. 5.355. Selanjutnya pada tahun 2023 harga saham pada perusahaan manufaktur mengalami kenaikan kembali mencapai Rp. 6.001.

Dari grafik penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2021-2023. Kenaikan harga saham tersebut sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dialami oleh Perusahaan Manufaktur. Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kenaikan harga saham pada perusahaan manufaktur, yaitu: Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas.

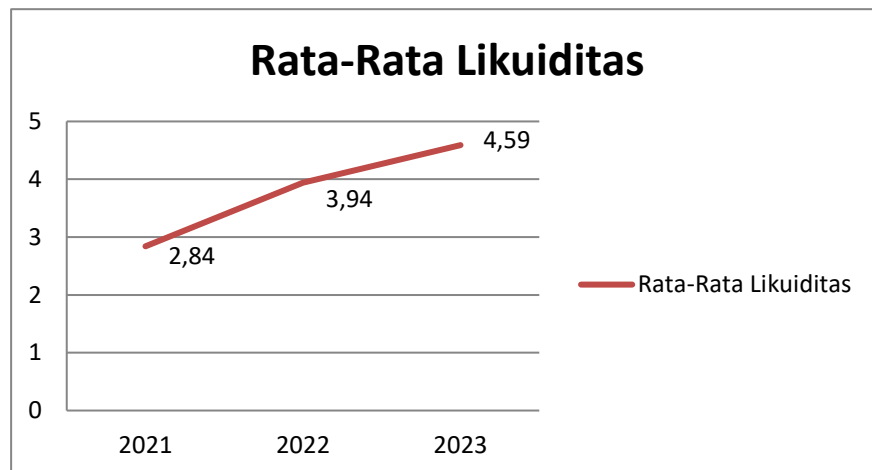
Tabel 1. 2 Data Likuiditas

NO.	NAMA PERUSAHAAN	LIKUIDITAS		
		2021	2022	2023
1	ADES	2.38	3.2	4.11
2	CEKA	4.8	9.95	5.84
3	ICBP	1.8	3.1	3.51
4	INDF	1.34	1.79	1.92
5	MYOR	2.33	2.62	3.67
6	STTP	4.16	4.85	6.95
7	ULTJ	3.11	2.08	6.18
Rata-Rata Current Ratio		2.84	3.94	4.59

Sumber: www.idx.co.id

Jika data tersebut digambarkan dalam bentuk grafik akan menjadi sebagai berikut:

Grafik 1. 2 Grafik Rasio Likuiditas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023



Pada tabel 1.2 di atas dapat dilihat menunjukkan bahwa tingkat rasio likuiditas mengalami variasi yang terlihat sepanjang tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 Rasio Likuiditas tercatat sebesar 2,84. Sedangkan pada tahun 2022 Rasio Likuiditas mengalami kenaikan tercatat sebesar 3,94. Kemudian pada tahun 2023 rasio likuiditas pada Perusahaan Manufaktur mengalami kenaikan kembali tercatat sebesar 4,59.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham pada Perusahaan Manufaktur, adalah Likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dapat mencerminkan efisiensi manajemen kas dan aset lancar. Likuiditas juga dinilai melalui sejumlah rasio, termasuk rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas.¹⁰ Perusahaan yang memiliki cukup likuiditas biasanya menunjukkan kestabilan yang lebih baik dalam kegiatan operasional dan dapat menangani risiko finansial yang tiba-tiba. Namun, jika tingkat likuiditas yang sangat tinggi, hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengelola aset lancarnya dengan cara yang paling efisien untuk menghasilkan pendapatan. Maka dari itu, pengelolaan likuiditas yang seimbang sangat penting untuk mempertahankan efisiensi serta produktivitasnya.¹¹

Analisis rasio merupakan sebuah alat yang dapat membantu kita dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan sehingga kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan perusahaan tersebut. Rasio likuiditas menggambarkan hubungan antara kas dan aset lancar suatu perusahaan serta kewajiban yang harus segera dibayarkan.¹² Salah satu indikator rasio likuiditas merupakan Rasio Lancar (*Current Ratio*). *Current Ratio* adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat likuiditas suatu perusahaan,

¹⁰ Dewi, M. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengatur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), hal. 1-14.

¹¹ Sariroh, H., & Priyadi, M. P. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress di Sektor Trade, Service, and Invesment. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1227-1240. (2021).

¹² Brigham, & Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat, (2010).

dengan cara mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki.¹³

Tabel 1. 3 Data Leverage

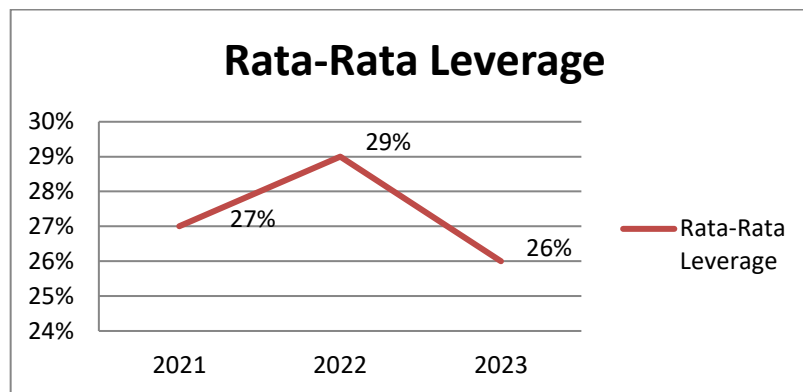
NO.	NAMA PERUSAHAAN	PERSENTASE DAR		
		2021	2022	2023
1	ADES	25%	18%	17%
2	CEKA	18%	9%	13%
3	ICBP	53%	50%	47%
4	INDF	51%	48%	46%
5	MYOR	0%	42%	35%
6	STTP	15%	14%	11%
7	ULTJ	30%	21%	11%
Rata-Rata Leverage		27%	29%	26%

Sumber: www.idx.co.id

Jika data tersebut digambarkan dalam bentuk grafik akan menjadi sebagai berikut:

Grafik 1. 3 Grafik Rasio Leverage Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023

¹³ M. Hanafi. *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE. (2015).



Pada Tabel 1.2, dan Grafik 1.6, dapat dilihat bahwa Rasio Leverage menunjukkan bahwa terjadinya penurunan. Kemudian pada tahun 2021 rasio leverage sebesar 27%. Pada tahun 2022, rasio leverage juga mengalami kenaikan sebesar 29%. Kemudian pada Tahun 2023, rasio leverage mengalami penurunan sebesar 26%. Rasio Leverage pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman dari Tahun 2021-2023 secara berturut-turut rasio ini mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat signifikan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham pada Perusahaan Manufaktur, adalah Leverage. Leverage merupakan rasio yang menggambarkan struktur pendanaan perusahaan, yaitu proporsi antara utang dan ekuitas, yang ditentukan oleh kebijakan manajemen.¹⁴ Menurut Clarensia, Financial leverage memiliki tiga dampak utama, yaitu: memungkinkan bisnis berfungsi meskipun modal dari pemegang saham terbatas, mengakui ekuitas yang ditanamkan oleh pemilik sebagai perlindungan, dan dapat meningkatkan keuntungan atas modal pemilik jika bisnis mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari investasi yang didanai lewat utang dibandingkan dengan pembayaran bunga. Rasio ini menghubungkan

¹⁴ Kartikaningsih, D. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Infrastruktur Pada Masa Pandemi. Covid-19. 3(1). Hal. 53-60. (2020).

utang dengan ekuitas untuk manajemen risiko bagi pemberi kredit, mengindikasikan seberapa besar modal ekuitas didukung oleh utang.¹⁵

Rasio Leverage adalah rasio yang mengukur pencapaian hutang dibandingkan dengan ekuitas, merepresentasikan seberapa besar utang digunakan untuk mendanai investasi. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total hutang termasuk (hutang lancar) dengan ekuitas secara keseluruhan, dan biasanya dilambangkan dengan Debt To Equity Ratio.¹⁶ Semakin tinggi DER sebuah perusahaan, semakin menandakan ketergantungan perusahaan pada pihak luar, yaitu kreditur. Akibatnya, investor akan cenderung enggan untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut.

Tabel 1. 4 Data Profitabilitas

NO.	NAMA PERUSAHAAN	PROFITABILITAS		
		2021	2022	2023
1	ADES	20%	22%	19%
2	CEKA	11%	13%	8%
3	ICBP	7%	5%	7%
4	INDF	6%	5%	6%
5	MYOR	6%	9%	14%
6	STTP	16%	14%	17%
7	ULTJ	17%	13%	16%
Rata-Rata Profitabilitas		12%	12%	12%

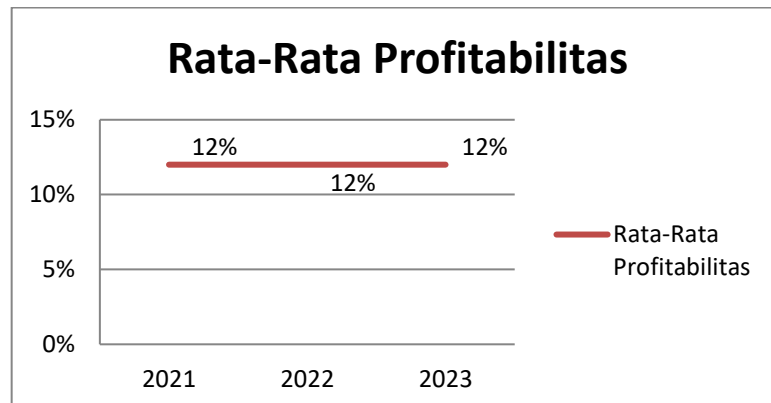
Sumber: www.idx.co.id

Jika data tersebut digambarkan dalam bentuk grafik akan menjadi sebagai berikut:

Grafik 1. 4 Grafik Rasio Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023

¹⁵ Clarenisia, A. Pengaruh Nilai Tukar dan Harga Saham Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Sub Sektor Perbankan Periode Masa Pandemi Tahun 2020. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), hal. 231-241. (2021).

¹⁶ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2015).



Pada Tabel 1.3 dan Grafik 1.8, bisa dilihat berdasarkan tabel dan grafik di atas bahwa rasio profitabilitas menunjukkan rasio tersebut sedang mengalami nilai yang tetap stabil dari tahun 2021 – 2023 sebesar 12% pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham pada Perusahaan Manufaktur, adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, hasil dari efisiensi operasional dan strategi bisnis internal. Profitabilitas adalah rasio keberhasilan finansial sebuah perusahaan dievaluasi melalui laba operasional yang dinyatakan sebagai persentase dari total penjualan dalam laporan untung dan rugi tahunan. Manajemen harus mengerti bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan meminimalkan risiko. Nilai saham suatu perusahaan biasanya mengalami peningkatan ketika pasar meyakini bahwa perusahaan tersebut mampu menjaga keuntungan besar dalam jangka waktu yang lama. Teknik perhitungan Return On Assets (ROA) diterapkan untuk menganalisis keterkaitan antara keuntungan dan nilai saham. Semakin tinggi rasio profitabilitas ini, maka akan semakin baik. Sebaliknya, jika rasio profitabilitas yang rendah, maka menunjukkan kurangnya efisiensi.¹⁷

¹⁷ Irfani, R., & Anshar, M. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur

Rasio Profitabilitas adalah indikator yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kemampuannya menghasilkan laba. Rasio Profitabilitas ini dapat mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan suatu laba bersih dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset.¹⁸ Seiring dengan pertumbuhan laba, maka nilai saham perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Semakin produktif aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan semakin tinggi pula harga saham pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan pendapat dari masing-masing peneliti mengenai pengaruh harga saham dengan variabel-variabel lainnya yang terkait pada penelitian tersebut.

Pada penelitian Adellia Rachma Hardini, menyatakan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif terhadap harga saham sedangkan Profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pada penelitian Mariska Sisilia, Blanco, Calvin Chandra, Jesslyne Khudrow, Imelda Putri Shiawira, menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperoleh bahwa Leverage dan Profitabilitas memiliki dampak positif terhadap Harga Saham, tetapi Likuiditas tidak memiliki dampak yang besar terhadap Harga Saham.

Pada penelitian Fachri Adriansyah, Erly Sherlita, menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Return on Assets* (ROA) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada penelitian Suwaldiman, Anisa Maulidyati, menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan leverage berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham.

Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (Tahun 2015-2017). Jurnal STEI Ekonomi, 28(01), hal. 150-151. (2019).

¹⁸ Fahmi, I. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, (2014).

Pada penelitian Andri Saputra, Kelik Purwanto, Mayroza Wiska, menyatakan bahwa hasil current ratio berpengaruh positif terhadap harga saham.

Dari fenomena dan teori research gap diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian harga saham. Penelitian ini dapat membatasi penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu Likuiditas, Leverage, Profitabilitas. Sehingga penelitian ini mengambil judul mengenai **“PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS TERHADAP STABILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah terkait masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Di satu sisi, likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa kestabilan keuangan jangka pendek. Namun, apabila terlalu tingginya likuiditas maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola aset lancarnya secara optimal, sehingga dana yang seharusnya bisa digunakan untuk ekspansi malah diam tanpa nilai tambah.
2. Leverage atau rasio utang yang menggambarkan seberapa besar perusahaan bergantung pada dana dari luar (kreditur) dibandingkan dengan modal sendiri. Penggunaa leverage yang tepat bisa meningkatkan laba dan menarik minat investor. Namun, jika proporsinya terlalu besar, perusahaan justru berisiko gagal bayar dan menurunkan kepercayaan investor.

3. Profitabilitas merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi laba, maka semakin besar kemungkinan investor tertarik, sehingga harga saham cenderung stabil atau meningkat. Namun, stabilitas tidak selalu terjamin hanya dengan profitabilitas tinggi, karena investor juga mempertimbangkan konsistensi dan tren kinerja laba perusahaan dari waktu ke waktu.
4. Stabilitas Harga Saham menunjukkan di mana harga saham tidak mengalami fluktuasi ekstrem dalam periode tertentu. Kestabilan ini penting bagi investor sebagai penanda kepercayaan terhadap kinerja perusahaan. Namun, pada praktiknya meskipun laporan keuangan perusahaan menunjukkan kondisi yang sehat, harga saham masih bisa sangat berfluktuasi, yang menunjukkan bahwa adanya faktor lain yang tidak sepenuhnya dikuasai oleh perusahaan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas secara simultan dapat mempengaruhi Stabilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023?
2. Bagaimana Pengaruh Likuiditas Terhadap Stabilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023?
3. Bagaimana Pengaruh Leverage Terhadap Stabilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023?
4. Bagaimana Pengaruh Profitabilitas Terhadap Stabilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas secara simultan dapat mempengaruhi Stabilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023?
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Likuiditas Terhadap Stabilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023?
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Leverage Terhadap Stabilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023?
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Profitabilitas Terhadap Stabilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023?

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap stabilitas harga saham pada sektor perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Serta dapat memberikan referensi untuk penelitian sejenis yang mengangkat tema yang serupa namun dengan sudut pandang yang berbeda di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Stabilitas Harga Saham Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023, di harapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi Lembaga (Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman):

Bagi Lembaga atau Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengambil suatu keputusan terkait dengan pengelolaan likuiditas, leverage, profitabilitas. Dengan adanya penelitian ini. Di harapkan bagi perusahaan agar dapat mengidentifikasi faktor-faktor keuangan yang paling berpengaruh terhadap stabilitas harga saham perusahaan, sehingga pihak manajemen perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk dapat meningkatkan nilai pada suatu perusahaan. Selanjutnya, adanya penelitian ini supaya dapat membantu perusahaan dalam merencanakan struktur modal yang optimal. Penelitian ini di harapkan dapat membantu perusahaan dalam mengomunikasikan suatu kinerja keuangan perusahaan kepada investor agar lebih efektif. Dengan memahami hubungan antara rasio keuangan dan harga saham, perusahaan juga dapat memberikan suatu informasi yang relevan dan transparan kepada para investor. Demikian, dengan adanya penelitian ini di harapkan agar dapat menjadi alat untuk mengevaluasi suatu kinerja perusahaan lain di sektor yang sama, dan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area mana saja yang perlu ditingkatkan dalam pengelolaan keuangan.

b. Bagi Audiens

Hasil penelitian ini di harapkan agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para investor dalam menganalisis, dan memprediksi suatu stabilitas harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Dengan adanya penelitian ini supaya dapat memudahkan para investor untuk menghasilkan temuan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi perusahaan-perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat dan memiliki potensi

pertumbuhan perusahaan yang baik. Penelitian ini juga bertujuan untuk dapat mempermudah analisis keuangan dalam menggunakan hasil penelitian untuk dapat memahami terkait dinamika pasar modal di perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman, dan juga bertujuan untuk membantu analisis keuangan dalam memberikan suatu rekomendasi mengenai investasi yang akurat dan relevan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa di masa depan. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain atau dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda. Dari hasil penelitian ini juga dapat memberikan suatu kontribusi terhadap pengembangan mengenai teori-teori keuangan terkait hubungan antara likuiditas, leverage, profitabilitas, dan stabilitas harga saham. Dari penelitian ini juga dapat menimbulkan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham. Dengan adanya penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan memasukkan variabel-variabel lainnya, seperti: faktor makro ekonomi, dan faktor industri. Dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan periodewaktu yang berbeda, ataupun dengan sektor industri yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang ditentukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas mengenai tema yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada variabel-variabel yang telah ditentukan yaitu terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi likuiditas, leverage, profitabilitas. Sedangkan variabel dependen adalah

stabilitas harga saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi, seperti laporan keuangan tahunan perusahaan, dan data harga penutup (*closing price*) harga saham dari Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Bank Indonesia (BI).

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat di dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kepada peneliti agar lebih fokus dan dapat mendalami topik yang sedang diteliti. Berikut ini merupakan sejumlah keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini:

- a. Penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sub sektor makanan dan minuman ini dipilih karena dinilai mampu relatif stabil dan memiliki daya tahan tinggi saat mengalami krisis ekonomi pada masa pandemi covid19.
- b. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data tahunan, yaitu selama 3 tahun dari periode 2021–2023. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan sekunder yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan manufaktur, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak bisa diterapkan secara luas pada sub sektor lainnya yang terdapat di bursa efek Indonesia.

G. Penegasan Variabel

1. Penegasan Konseptual

Penegasan istilah merupakan pembahasan pada suatu penelitian agar tidak terjadinya pelebaran topic pembahasan, dan menghindari kesalahpahaman interpretasi, dan dapat mempermudah pemahaman tentang judul penelitian ini.¹⁹ Penegasan secara konseptual terkait judul

¹⁹ Peter Salim dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1160.

“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Stabilitas Harga Saham Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengaruh merupakan sebuah hal abstrak yang bersifat tidak kasat mata, namun keberadaan dan manfaatnya dapat dirasakan dalam kehidupan dan aktivitas manusia sebagai makhluk social.²⁰
- b. Likuiditas merupakan suatu perusahaan untuk menyelesaikan semua utang jangka pendek atau kewajibannya ketika jatuh tempo. Rasio likuiditas merupakan perbandingan yang menggambarkan hubungan antara uang tunai perusahaan dan aset lancar lainnya serta kewajiban jangka panjang.²¹ Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya yang telah jatuh tempo.
- c. Leverage merupakan seberapa mampu perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana dengan beban tetap untuk meningkatkan pendapatan bagi pemegang saham.²² Rasio leverage mengindikasikan sejauh mana perusahaan didukung oleh pinjaman atau sumber eksternal seiring dengan kekuatan modal yang dimiliki. Maka dapat disimpulkan bahwa mengenai rasio leverage atau rasio utang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek.
- d. Profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan seberapa efisien pendapatan perusahaan dibandingkandengan pengeluaran, seberapa baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, aset, dan modal.²³ Dapat disimpulkan

²⁰ Dikutip dari: <https://dilihatya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli>.

²¹ Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Essentials Of Financial Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, (2010).

²² Gitman, Lawrence J. *Principles of Managerial Finance, seventeenth edition*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company, (2006).

²³ Gallagher, Timothy J. dan Joseph D. Andrew. *Financial Management: Principles and Practice, Third Edition, Prentice Hall*. USA, (2003).

bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).

- e. Harga merupakan nilai moneter yang ditetapkan pada bisnis sebagai imbalan atas barang dan jasa yang diperdagangkan serta hal-hal lain yang disediakan untuk memenuhi permintaan pelanggan.²⁴
- f. Saham merupakan suatu dokumen yang membuktikan bahwa seseorang memiliki saham dalam modal suatu perusahaan. Seseorang yang memiliki saham artinya mereka mempunyai hak atas sebagian kekayaan pada perusahaan tersebut.²⁵
- g. Tahun merupakan periode orbit bumi yang bergerak dalam orbitnya untuk mengelilingi matahari. Karena kemiringan sumbu bumi, musim bervariasi sepanjang tahun dan ditandai dengan perubahan cuaca, jam siang, dan pengaruhnya terhadap vegetasi dan kesuburan tanah. Tahun juga memiliki masa yang lama sekitar 12 bulan, dan memiliki hari sekitar 365 hari. Tahun juga memiliki 2 jenis tahun yaitu tahun hijriah dan tahun masehi.

2. Penegasan Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel dependen dan 1 (satu) variabel independen. Variabel dependen yaitu variabel yang terikat atau variabel (X), seperti: Likuiditas (X1), Leverage (X2), dan Profitabilitas (X3). Sedangkan variabel independen atau variabel bebas (Y), yaitu: Stabilitas Harga Saham (Y).

H. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan pada laporan penelitian ini dibuat agar pembaca dapat lebih mudah memahami isi dari penelitian ini. Maka, saya sebagai penulis tentunya dapat menyajikan bentuk pembahasan sistematis terhadap proposal

²⁴ Christy Jacklin Gerung, Janjte Sepang dan Sjendry Loindong (2017), *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Nissan X-Trail pada PT. Wahana Wirawan Manado*. Jurnal EMBA Vol 5 No 2.

²⁵ Evrina, dkk. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Terdaftar Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*. JURNAL MANEKSI VOL 12. NO.2 (JUNI 2023).

penelitian ini. Sistematika pembahasannya terdiri dari 6 bab yang masing-masing bab saling berhubungan antara bab pembuka, bagian inti, dan bab penutup. Sistematika pembahasan pada penelitian ini yaitu, terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan gambaran penelitian awal yang terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan proposal skripsi terkait dengan Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Stabilitas Harga Saham Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 .

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang berkaitan langsung dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam penelitian ini. Khususnya pembahasan tentang Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Stabilitas Harga Saham Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari : jenis penelitian, sumber data sekunder, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data, hipotesis penelitian, dan kesimpulan hasil analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil dari regresi linier dan korelasi, serta interpretasi apakah terdapat pengaruh signifikan antara Likuiditas, Leverage, Profitabilitas

Terhadap Stabilitas Harga Saham Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Hasil data tersebut diperoleh dari sumber data sekunder yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya dan dari data laporan bursa efek, laporan keuangan yang terdapat pada beberapa perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2021-2023. Kemudian, hasil data tersebut dianalisis untuk mendapatkan jawaban dari penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini, berisi mengenai pembahasan hasil penelitian berdasarkan temuan penelitian yang berkaitan dengan likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap stabilitas harga saham yang nantinya akan digabung dan dianalisis dalam bentuk deskriptif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dirumuskan dalam rumusan masalah, dan kesimpulan yang diambil dari rumusan pembahasan. Selanjutnya, pada bab ini juga terdapat saran bagi peneliti dan penelitian selanjutnya.